

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan Permenkes No.938/Menkes/SK/VIII/2007 yang di dokumentasikan dalam bentuk manajemen 7 langkah varney dan SOAP pada Ny.R dari hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana (KB) yang di mulai dari Tanggal 08 Februari 2021 sampai Tanggal 17 Mei 2021 maka mahasiswa mampu menyimpulkan :

1. Pada masa kehamilan Ny.R mendapatkan Asuhan Kebidanan Antenatal dengan baik di Puskesmas Beteleme, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny .R berlangsung selama 39 minggu 6 hari. Tidak terdapat masalah pada masa kehamilan.
2. Pada saat proses persalinan Ny.R berjalan dengan normal. Bayi lahir spontan pukul 03.45 WITA langsung menangis, warna kulit kemerahan, pergerakan aktif, dengan berat badan 3.000 gram dan panjang badan 51 cm, jenis kelamin laki-laki. Pada kala III plasenta lahir lengkap, tidak ada penyulit berlangsung selama 15 menit. Pada kala IV di lakukan pengawasan selama 2 jam post partum dan tidak terdapat masalah maupun komplikasi yang di temukan.

3. Pada saat masa nifas Ny.R mendapatkan Asuhan Kebidanan Post Partum sebanyak 3 kali. Pada kunjungan ke 1 dan 2 (6-8 jam post partum) tidak di temukan komplikasi atau penyulit, (2 minggu dan 6 minggu post partum) juga tidak di temukan penyulit. Sehingga selama masa nifas Ny.R berjalan dengan normal.
4. Bayi Ny.R lahir dengan normal, pemeriksaan fisik selama kunjungan tidak di temukan kelainan atau masalah apapun, di lakukan IMD segera setelah lahir dan mendapatkan suntikan VitK dan imunisasi HB0.
5. Peneliti memberikan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny.R dengan melakukan konseling tentang beberapa alat kontrasepsi yang dapat di pilih untuk Ny.R sesuai dengan kondisi ibu menyusui yaitu KB pil progestin, KB suntik 3 bulan, AKDR, Implan dan kondom. Sesudah di jelaskan kepada ibu tentang kekurangan dan kelebihan masing-masing alat kontrasepsi. Ny.R akhirnya memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan pada tanggal 17 Mei 2021.

B. Saran

1. Bagi Institusi

Agar menyampaikan materi teori dan praktek dengan metode pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa.

2. Bagi Lahan Praktik

Bagi tenaga kesehatan di Puskesmas agar terus dapat mendampingi mahasiswa guna membantu tercapainya program Puskesmas.

3. Bagi Klien

Di harapkan ibu hamil untuk rajin memeriksakan diri secara rutin dan sedini mungkin pada masa kehamilan sampai dengan KB untuk mendeteksi dini dan mencegah adanya komplikasi.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya di harapkan dapat meningkatkan pengalaman dan wawasan dalam penelitian, serta dapat memahami dan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB secara berkesinambungan (*continuity of care*).